

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proyek konstruksi merupakan salah satu jenis proyek yang memiliki potensi risiko yang relatif tinggi, dibandingkan dengan proyek-proyek pada bidang pekerjaan non konstruksi, misalnya bidang manufaktur, karena sifatnya yang unik dinamik dan kompleks. Potensi risiko ini antara lain berupa risiko yang berhubungan dengan tahap *feasibility* proyek, tahap disain, lokasi dan kondisi lapangan proyek, aspek teknis proyek, tindakan manusia sebagai pelaku dalam proyek konstruksi, tahapan setelah konstruksi.

Para pelaku dalam industri konstruksi dewasa ini semakin menyadari akan pentingnya memperhatikan permasalahan risiko pada proyek-proyek yang

ditangani, karena kesalahan dalam memperkirakan dan menangani risiko akan menimbulkan dampak negatif, baik langsung maupun tidak langsung pada proyek konstruksi. Potensi-potensi risiko proyek konstruksi semakin berkembang dalam beberapa dasawarsa terakhir ini yang dipicu oleh beberapa trend dan kondisi dalam industri konstruksi yang antara lain ditunjukkan oleh meningkatnya ukuran ( volume dan nilai kontrak) dan kompleksitas proyek konstruksi ( jumlah *stake holder*, metoda, dan teknologi). Trend ini terlihat pada proyek-proyek skala besar di Indonesia seperti bangunan tinggi, proyek telekomunikasi, pembangkit tenaga listrik, pertambangan, pengolahan mineral, pabrik petrokimia dan lain-lain serta penggunaan tipe kontrak “ *blame it on the contractor* “ dan “ *no fair share* “ yang menjadi kebiasaan dalam industri konstruksi karena pemilik sebagai pihak yang memiliki kepentingan besar pada suatu proyek konstruksi merasa perlu untuk mengalihkan risiko sebanyak mungkin kepada pihak lain dalam hal ini kontraktor. Dampak dari hal tersebut pada industri konstruksi adalah peningkatan konflik dan perselisihan (*dispute*), penyelesaian perselisihan di pengadilan (*litigation*), keterlambatan penyelesaian pekerjaan (*schedule delay*), berkembangnya tuntutan (*claim industry*) dan perubahan-perubahan dalam durasi, ruang lingkup serta biaya pekerjaan. Kondisi-kondisi ini menempatkan kontraktor sebagai pihak yang memiliki posisi sulit dan berisiko tinggi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan**

1. Mengidentifikasi risiko-risiko pekerjaan proyek konstruksi yang dapat dialihkan kepada asuransi *Contractor 's All Risk (CAR)*.

2. Memberikan evaluasi terhadap isi kontrak asuransi *CAR* berdasarkan analisa kualitatif pada proyek konstruksi yang dijadikan obyek penelitian.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.**

Pada Penulisan tugas akhir ini perlu dilakukan pembatasan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Dari sekian banyaknya resiko pada proyek konstruksi, maka risiko yang dimaksud adalah risiko selama pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi. Pembatasan ini disesuaikan juga dengan masa jaminan asuransi *CAR*, yaitu selama masa pelaksanaan pekerjaan.
2. Gambaran mengenai kontrak asuransi *CAR* dan penanganan risiko proyek konstruksi yang dibatasi pada penelaahan terhadap proses identifikasi dan analisis risiko yang dilakukan oleh PT Asuransi Jasindo. Studi kontrak asuransi dilakukan pada proyek pekerjaan pembangunan *Circular Culvert*.
3. Asuransi *CAR* yang dibahas pada penelitian ini mengacu kepada asuransi *CAR* yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi *Munich Re* di Jerman. Hal ini dilakukan karena asuransi *CAR Munich Re* umum digunakan pada proyek konstruksi di Indonesia dan di Dunia.

### **1.4 Metodologi Penelitian**

Metodologi ini memaparkan tentang tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan dari analisa tugas akhir ini. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah studi literatur dan identifikasi masalah, studi kontrak asuransi *CAR*, dan analisa

kualitatif terhadap data hasil langkah-langkah sebelumnya. Pemaparan yang lebih lengkap mengenai metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

- *Studi Pustaka*

Studi Pustaka dilakukan untuk mengidentifikasi sumber informasi yang berkaitan dengan masalah risiko dan manajemen risiko pada proyek konstruksi. Tahapan studi pustaka ini juga dilakukan untuk memperoleh penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan risiko dimulai dari pengertian, jenis, dampak, beserta cara penanganan risiko. Secara lebih khusus akan memaparkan tentang asuransi *Contractor's All Risk (CAR)* sebagai salah satu bentuk cara penanganan risiko.

- *Identifikasi Masalah*

Kegiatan ini dilakukan untuk memfokuskan penulisan pada salah satu cara pengalihan risiko yaitu melalui asuransi. Pada langkah ini diperoleh informasi mengenai jenis-jenis asuransi proyek konstruksi yang ada. Kemudian jenis asuransi difokuskan pada asuransi yang terkait dengan identifikasi risiko pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi, yaitu asuransi *Contractor's All Risk (CAR)*. Disamping itu juga akan didapatkan kriteria risiko yang dapat dialihkan kepada asuransi *CAR*. Dengan demikian, selanjutnya dapat dibuat suatu daftar risiko proyek konstruksi yang dapat dialihkan kepada asuransi *CAR* dan diklasifikasikan berdasarkan risiko yang dijamin dalam jaminan pokok, jaminan tambahan dan tidak dijamin sama sekali.

- *Studi Kontrak Asuransi CAR*

Studi kontrak asuransi terhadap proyek, dilakukan untuk membuktikan dan menganalisa identifikasi risiko pada studi pustaka dan identifikasi masalah secara langsung melalui perusahaan asuransi. Data dan informasi didapatkan melalui penelitian terhadap kontrak asuransi *CAR* pada proyek pekerjaan *Circular Culvert* tersebut, kemudian ditelaah, diidentifikasi dan dianalisa. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai penentuan risiko yang dialihkan kepada asuransi *CAR*. Disamping itu, penelaahan juga dilakukan untuk lebih memahami isi polis asuransi *CAR*. Pada langkah ini juga akan disinggung tentang kajian antara data pada studi pustaka dikaitkan dengan kondisi penerapan asuransi *CAR* sebenarnya di lapangan.

- *Analisa Kualitatif Risiko Hasil Studi Pustaka dan Studi Kontrak Asuransi CAR*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi data dan informasi yang didapat dari studi kontrak asuransi digabungkan dengan data pada studi pustaka. Analisa dilakukan dengan cara membandingkan daftar risiko yang didapat dari studi pustaka dan identifikasi masalah dengan risiko-risiko yang diasuransikan pada proyek tersebut. Dari analisis ini akan didapat suatu daftar risiko yang dapat diasuransikan kepada asuransi *CAR* dan risiko yang dapat dikecualikan dalam asuransi *CAR* melalui penerapan *endorsement*. Analisa juga dilakukan terhadap data isi dari polis asuransi *CAR*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun pokok-pokok penulisan akan disajikan secara terperinci dalam masing-masing bab, seperti :

- BAB 1 : Bab ini menguraikan secara umum latar belakang dan tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini. Dalam bab ini juga dipaparkan tentang ruang lingkup penulisan serta metodologi penelitian sebagai pengantar menuju masalah yang dibahas. Pada akhir bab dituliskan sistematika penulisan secara garis besar.
- BAB 2 : Bab ini membahas teori mengenai risiko dan manajemen risiko serta hubungannya dengan proyek konstruksi, serta menjelaskan tentang salah satu metoda pengalihan risiko proyek konstruksi melalui asuransi. Secara spesifik dilakukan pemaparan tentang jenis asuransi *CAR*, mulai dari pengadaan polis asuransi *CAR*, risiko yang dapat diasuransikan, serta persyaratan-persyaratan khusus yang terkait disajikan dalam bab ini.
- BAB 3 : Bab ini berisi penyajian data umum dan data asuransi *Proyek Pembangunan Circular Culvert* yang digunakan pada penelitian tugas akhir.
- BAB 4 : Bab ini berisi analisa kualitatif dengan membandingkan hasil studi pustaka dengan studi kontrak asuransi sehingga diperoleh daftar risiko pekerjaan konstruksi yang diasuransikan kepada asuransi *CAR*. Akan disinggung juga tentang pemakaian

endorsement dalam pengalihan risiko serta pemaparan isi polis asuransi *CAR*.

BAB 5 : Berisi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan hasil dari pemahaman yang diperoleh pada permasalahan yang dianalisa pada bab sebelumnya.